



# ICoED: Pendekatan *Upgrading Skills yang Efektif*

Penulis: Lukas Benevides, S.S, B.Th



Upgrade Skills....



Kertas kebijakan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti PSPD UGM dan tidak mencerminkan posisi instansi lainnya

Edisi Maret 2023

## Ringkasan Eksekutif

- Peran UMKM bagi ekonomi nasional Indonesia sangat penting. Revolusi Industri 4.0 dan pandemi Covid-19 memaksa para pelaku UMKM melakukan peningkatan keterampilan (*upgrading skills*) untuk bertumbuh dan bersaing di pasar global.
- Tidak ada templat yang seragam untuk *upgrading skills* (*upskilling, reskilling*) karena kebutuhan pelaku UMKM dan sektor produksi berbeda.
- Metode ICoED (*Industrial Collaborative Educational Design*) dipandang sebagai pendekatan yang efektif karena menerapkan partisipasi demokratis dan kolaboratif antara pendidik, pekerja, dan pemilik usaha.

### A. Pendahuluan: Analisis Kritis

Pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia mayoritas bergantung pada sektor UMKM. Keberadaan UMKM menyumbang 60,5% terhadap produk domestik bruto dan menyerap tenaga kerja hingga 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Limanseto, 2022). Dengan demikian, tampak bahwa ketahanan perekonomian nasional sangat bergantung pada UMKM.

Sempat mengalami penurunan selama pandemi Covid-19, sektor UMKM kembali menggeliat terutama melalui kanal digital (Fakhriyyah, dkk., 2020; Rosiska, dkk., 2022; Widnyani, dkk., 2021). Kredit UMKM terus menanjak hingga Rp 1.275,03 triliun atau tumbuh 16,75% per April 2022. Namun, daya gedor UMKM kita tidak seberapa jika dibandingkan negara-negara tetangga: Singapura (41%), Thailand (41%), dan Tiongkok (60%). Pemerintah pusat lantas menargetkan ekspor UMKM meningkat menjadi 17% pada 2024. Di dalam kerangka ini, Presiden Joko Widodo meminta 30 juta UMKM untuk *go digital* pada 2024 (Limanseto, 2022). Upaya UMKM menjajaki pemasaran digital telah terbukti berhasil di dalam berbagai riset (Navastara, dkk., 2022; Choirina, dkk., 2022; Husena & Mandaraira, 2021; Hardilawati, 2020).

Seruan pemerintah pusat lantas disambut pergerakan di tingkat lokal. Dinas Koperasi dan UKM DIY (Diskop UKM) misalnya, mendorong ekspor produk-produk UMKM yang berada di bawah naungan Diskop UKM melalui pemasaran digital (Yuda, 2022). Dengan memanfaatkan kanal digital seperti Alibaba Hub, pemasaran produk-produk UMKM DIY diharapkan dapat menembus pasar global. Selain menyediakan infrastruktur digital, Diskop UKM

perlu juga melakukan *upgrading skills* bagi para pelaku UKM untuk menjajaki peluang tersebut secara lebih jauh.

Upaya pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar global adalah sebuah keharusan karena persaingan beberapa tahun ke depan menuntut keterampilan baru yang jauh berbeda dari keterampilan konvensional selama ini. Revolusi Industri 4.0 menyebabkan terjadinya perubahan struktur pekerjaan dan derasnya tuntutan peningkatan keterampilan (*upgrading skills*) sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan fleksibilitas (Schwab, 2016; Sawant, 2022).

*World Economic Forum* memproyeksikan pada 2025 setengah dari semua pekerja diharuskan melakukan *upgrading skills* untuk mengadopsi teknologi-teknologi baru. Sebanyak 85 juta pekerjaan yang sebelumnya dilakukan manusia akan digantikan oleh mesin. Sementara itu, 97 juta potensi lapangan kerja baru juga akan muncul untuk menyesuaikan dengan pembagian kerja baru antara manusia, mesin, dan algoritma (Schwab and Sahidi, 2020).

Terdapat tujuh sektor kerja yang diprediksikan akan bertumbuh begitu pesat sehingga membutuhkan *upgrading skills* secepat dan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah pemasaran penjualan dan konten (Zahidi, 2020). Di Indonesia, profesi sebagai spesialis strategi dan pemasaran digital semakin laris. Bersamaan dengan itu, muncul pula tuntutan keterampilan baru seperti inovasi dan berpikir analitis, pemrograman dan desain teknologi, kepemimpinan dan pengaruh sosial, strategi terus belajar, kreativitas, orisinalitas, dan inisiatif (Schwab and Sahidi, 2020).

Konsekuensi logis dari urgensi di atas adalah para pekerja di berbagai bidang karya yang repetitif, rutin, dan padat karya dituntut untuk melakukan *reskilling* jika tidak ingin tergusur. Para profesional terampil pun dipaksa untuk melakukan *upskilling* (Li, 2022; Sawant, dkk., 2022), termasuk meningkatkan literasi digital yang menjadi begitu vital (Jagannathan, dkk., 2021).

## **B. Rekomendasi Kebijakan:**

### ***Industrial Collaborative Educational Design (ICoED)***

Dengan adanya pergeseran sistem perekonomian global, sudah pasti sektor UMKM ikut terserempet. Para pelaku UMKM niscaya harus melakukan *upgrading skills*. Namun, urgensi adanya *upgrading skills* tidak memiliki satu format untuk semua bentuk profesi dan sektor. Kebutuhan *soft skills* dan *hard skills* setiap pelaku usaha berbeda sesuai dengan bidang produksi

masing-masing UMKM pelaku UMKM di Indonesia memiliki latar pendidikan berbeda (Navastara, dkk., 2022). Oleh karena itu, penting untuk memilah dan memilih pendekatan yang tepat agar *upskilling* dan *reskilling* pelaku UMKM sesuai sasaran. Ringkasan kebijakan ini menawarkan pendekatan *Industrial Collaborative Educational Design* (ICoED) yang terdiri dari tiga tahap dan delapan langkah.

ICoED dapat diringkaskan menjadi empat cara berurutan. *Pertama*, menentukan profil pekerjaan dan keterampilan baru yang dipengaruhi oleh tren terbaru. *Kedua*, menentukan keterampilan terkait berdasarkan profil pekerjaan terseleksi dan analisis kesenjangan keterampilan (*gap analysis*). *Ketiga*, mengidentifikasi program pelatihan untuk *upskilling and reskilling* terkait dengan keterampilan-keterampilan relevan yang sudah terseleksi. *Keempat*, merekomendasikan program-program pelatihan untuk kebutuhan *upgrading skills* (Geraldles, dkk., 2021). Berikut adalah elaborasi detailnya.

1. Tahap *pertama* adalah tujuan pembelajaran. Tahap ini terdiri dari tiga langkah, yakni menemukan (1) kondisi-kondisi yang mempengaruhi lingkungan belajar, (2) mendaftar *hard skills*, dan (3) juga *soft skills* paling relevan. Ketiga langkah ini harus didahului dengan analisis kesenjangan keterampilan (untuk mengetahui relevansi keterampilan para pelaku UMKM saat ini dan di masa depan) dan analisis dampak keterampilan (untuk memetakan keterampilan yang berdampak luas dan tidak). Ada tiga soal yang harus dijawab di sini: keterampilan (*hard skills and soft skills*) apa yang sangat dibutuhkan para pemilik usaha dan pekerja? (Muggenburg, dkk., 2021); apa kesenjangan antara kebutuhan pemilik usaha dan keterampilan para pekerjanya?; apa dampak dari masing-masing keterampilan yang teridentifikasi?
2. Tahap *kedua* merupakan pendekatan pembelajaran. Tahap ini terdiri dari empat langkah, yakni (4) menyeleksi prinsip-prinsip belajar yang tepat, (5) kegiatan belajar yang relevan, (6) menemukan sumber daya yang penting, dan (7) menetapkan infrastrukturnya.
3. Tahap *ketiga* adalah struktur pembelajaran. Tahap ini hanya membutuhkan satu langkah, yakni menciptakan struktur kursus pembelajaran.

*Upgrading skills* sebenarnya bertujuan untuk mereduksi ketidaksetaraan yang disebabkan oleh Revolusi Industri 4.0, mencapai kesejahteraan, keberlanjutan lingkungan, dan kemakmuran. Oleh karena itu, pemerintah perlu berkolaborasi dengan sektor swasta untuk memaksimalkan *upgrading skills* (Zahidi, 2020). Di era disrupsi digital, kekuasaan sekarang bergeser dari negara ke aktor non-negara (Schwab, 2016). Di dalam konteks besar ini, metode ICoED dipandang sebagai pendekatan yang efektif karena menerapkan partisipasi demokratis dan kolaboratif di antara pendidik, pelaku usaha, dan pemilik usaha.

## Daftar Referensi

Choirina, Priska, dkk. (April 2022). “Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonsosari, Kabupaten Malang”, *I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol. 2, No. 1.

Fakhriyyah, Dewi Diah, dkk. (Oktober 2020). “Sosialisasi Digital Marketing dan Inovasi Produk pada UKM Gula Merah guna Mempertahankan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19”, *JP2M: Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 4.

Geraldes, Carla A. S, dkk. (2021). “Co-Design Process for Upskilling the Workforce in the Factories of the Future,” *IECON 2021 - 47th Annual Conference of the IEEE Industrial Electronics Society*.

Hardilawati, Wan Laura. (Juni 2020). “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 10 No. 1.

Husena, Tamitha Intassar dan Mandaraira, Fitria. (2021). “Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM Wizz Kitchen Aceh Barat)”, *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol. 5, No. 2.

Jagannathan, Sheila, dkk. (2021). *Reimagining Digital Learning for Sustainable Development: How Upskilling, Data Analytics, and Educational Technologies Close the Skills Gap*. New York: Routledge.

Limanseto, Haryo. (5 Mei 2021). “UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia”, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

Muggenburg, Eduardo Laguna, dkk. (17 Juni 2021). “Understanding Factors that Influence Upskilling”, *arXiv:2103.12193v2 [econ.GN]*.

Navastara, Dini Adni, dkk. (2022). “Pemanfaatan E-commerce dan Media Sosial Guna Meningkatkan Ekonomi dan Proses Bisnis UMKM Koppontren NURILA Bangkalan”, *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPM ITS*, 6 (4).

Rosiska, Evan, dkk. (2022). “Pemberdayaan Media Pemasaran Bagi Kelompok UKM Sagulung Kota Batam”, *JPB: Jurnal Pengabdian Barelang*, Vol. 4 No. 2.

Sahidi, Saadia. (2020). “We need a global reskilling revolution – here’s why”, <https://www.weforum.org/agenda/2020/01/reskilling-revolution-jobs-future-skills/>.

Sawant, Rhea, dkk. (2022). “Reskilling and Upskilling: To Stay Relevant in Today’s Industry,” dalam *International Review of Business and Economics*, Vol. 7, Iss. 1, Article 4.

Schwab, Klaus. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Switzerland: World Economic Forum.

Schwab, Klaus and Sahidi, Saadia. (Oktober 2020). *The Future of Jobs Report 2020*. World Economic Forum.

Widnyani, Ni Made, dkk. (Juni 2021). “Penerapan Transformasi Digital pada UKM selama Pandemi Covid-19 di Kota Denpasar”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 6, No 1.

Yuda, Rosyid Kusuma. (1 November 2022). “Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM”, <https://diskopukm.jogjaprovo.go.id/detail.php?id=1105>.



C7

CwtsPspdp

Center for World Trade Studies

Pusat Studi Perdagangan  
Universitas Gadjah Mada

**CwtsPspdp** Pusat Studi  
Perdagangan  
Dunia  
Universitas Gadjah Mada

Center for World Trade Studies  
Universitas Gadjah Mada



**Pusat Studi Perdagangan Dunia**  
Jl. Podocarpus II, Blok C-7, Bulaksumur, Sagan,  
Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY, 55281

✉ [cwts@ugm.ac.id](mailto:cwts@ugm.ac.id) | 🌐 [cwts.ugm.ac.id](http://cwts.ugm.ac.id)